

## ABSTRAK

**Dewi, Fitria Nita. 2018. Perkembangan Sosial Dalam Keluarga Pada Pernikahan Dini. Skripsi. Program Studi Sarjana Terapan Kebidanan. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Malang. Pembimbing Utama Dr. Jenny JS Sondakh, S.Si.T, M.Clin.Mid. Pembimbing Pendamping : Budi Suharno, S.Kp., M.Kes.**

Interaksi sosial memiliki hubungan dengan proses sosialisasi, karena sosialisasi tidak akan terjadi tanpa adanya interaksi sosial. Dari aspek psikologi terutama pada perkembangan sosial pernikahan dini ini juga membawa dampak yang kurang baik bagi keharmonisan keluarga. Hal ini dikarenakan salah satu tugas perkembangan selama masa remaja adalah menyelesaikan krisis identitas. Tujuan penelitian ini adalah mengetahui perkembangan sosial dalam keluarga pada pernikahan dini di Desa Gunung Rejo Kecamatan Singosari. Metode penelitian descriptive kualitatif dengan pendekatan *phenomenology*. Metode pengambilan sampel dengan *snowball sampling* sejumlah 8 informan keluarga dengan kriteria istri yang melakukan pernikahan dini. Keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode instrument yang digunakan adalah pedoman wawancara mendalam. Hasil penelitian diperoleh bahwa rata-rata usia istri menikah antara usia 14-15 tahun adapun informasi yang diperoleh dari istri memiliki hubungan pola perkawinan yang *head-complet* dimana istri dilihat sebagai pelengkap, dan *equal patner* tidak ada posisi yang lebih tinggi atau rendah di antara suami-istri, dan memiliki hubungan suami-istri yang harmonis. Tenaga Kesehatan memberikan masukan tentang umur ideal seorang wanita menikah yang baik.

**Kata Kunci : Perkembangan Sosial, Keluarga, Pernikahan Dini**

## ABSTRACT

**Dewi, Fitria Nita. 2018. Social Development In The Family At Early Marriage. Essay. Undergraduate Program Applied Midwifery. Health Polytechnic of Health Ministry of Malang. Supervisor Jenny JS Sondakh, S.Si.T, M.Clin.Mid. Counselor Assistant: Budi Suharno, S.Kp., M.Kes.**

Social interaction has a relationship with the socialization process, because socialization will not occur without social interaction. From the aspect of psychology, especially in the social development of early marriage this also has an adverse impact on family harmony. this is because one of the developmental tasks during adolescence is to resolve the identity crisis. The purpose of this study was to determine the social development in the family at an early marriage in Gunung Rejo Village, Singosari District. descriptive qualitative research method with phenomenology approach. The sampling method with snowball sampling is 8 family informants with the criteria of a wife who has an early marriage. the validity of the data using triangulation of sources and the instrument method used is guidelines for in-depth interviews. The results showed that the average age of the married wife between the ages of 14-15 years as for information obtained from the wife had a relationship between a head-complet marriage pattern where the wife is seen as a complement, and equal partner is not in a higher or lower position between husband and wife, and have a harmonious husband and wife relationship. Health workers provide input on the ideal age of a good married woman.

**Keywords: Social, Family, Early Marriage**